

PERANCANGAN REST AREA DAN PUSAT OLEH-OLEH DESA AMPELDENTO TEMA: ARSITEKTUR KONTEKSTUAL

M.Revy Revanza¹, Debby Budi Susanti², Hamka³

¹Mahasiswa Prodi Arsitektur, Fak. Teknik Sipil dan Perencanaan, ITN Malang

^{2,3} Dosen Prodi Arsitektur, Fak. Teknik Sipil dan Perencanaan, ITN Malang

e-mail: ¹revyr290@gmail.com, ²budisusantidebby@lecturer.itn.ac.id ,

³hamka07@lecturer.itn.ac.id

ABSTRAK

Desa Ampeldento adalah desa yang berlokasi di Kecamatan Pakis, Kabupaten Malang. Desa ini dilewati Jalan Tol Malang-Pandaan melalui pintu entrance dan exit gate tol yg aksesnya melalui Jl.Raya Ampeldento yang mana jalan ini adalah jalan arteri primer. Dengan begitu kawasan tersebut dapat berpotensi mendatangkan peningkatan ekonomi bagi para pelaku UMKM masyarakat setempat. Dengan adanya potensi tersebut tidak menutup kemungkinan banyak kendaraan yang akan melintasi Jl. Raya Ampeldento. Fasilitas prasarana jalan perlu diadakan, salah satu fasilitas yang cocok untuk mendukung potensi tersebut yaitu Rest Area. Dengan adanya Rest area pengendara bermotor bisa beristirahat maupun bersantai dan mampir untuk makan ataupun minum, menggunakan toilet, & beribadah. Penerapan tema pada perancangan Rest Area ini menggunakan tema arsitektur kontekstual. Jurnal ini membahas tentang penyelesaian kasus yg terdapat dalam tapak mengenai kebutuhan prasarana tempat istirahat sementara bagi pengendara bermotor, bagaimana merancang Rest Area pada lahan yang terbatas, solusi menyiasati luapan sungai pada tapak yang berdampak pada bangunan dan juga sebagai fasilitas UMKM yang bertujuan mendukung masyarakat Desa Ampeldento menjadi Desa Mandiri. Penerapan metode perancangan dalam perancangan Rest Area ini yaitu dari mengkaji literatur dan melakukan survey lapangan secara langsung untuk menggali informasi (Hasil).

Kata kunci : Rest Area, UMKM, Istirahat.

ABSTRACT

Ampeldento Village is located in Pakis District, Malang Regency. This village is passed by the Malang-Pandaan highway through the entrance and exit gate whose access is via Jl. Raya Ampeldento which this road is the primary arterial road. That way the area can potentially bring economic improvement for local community entrepreneur. With this potential, it possible that many vehicles will cross Jl. Raya Ampeldento. Road infrastructure facilities need to be provided, one of the suitable facilities to support this potential is the Rest Area. With the Rest area, motorists can rest or relax and stop by to eat or drink, use the toilet, & worship. The application of theme in design of this Rest Area is contextual architectural.

This journal discusses the settlement of cases contained in the site regarding the need for temporary rest facilities for motorists and also as entrepreneur facilities to support the Ampeldento Village community to become an Independent Village. The design application methods of this Rest Area is from reviewing literature and conducting field surveys directly to extract information.

Keywords : Rest Area, UMKM, take a rest

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Kabupaten Malang adalah suatu wilayah yang berada di Jawa Timur. Kabupaten Malang merupakan wilayah yang sebagian besarnya merupakan dataran tinggi dan pegunungan. Kabupaten Malang mempunyai potensi pertanian dan iklim yang sejuk.

Selain itu juga terdapat desa di Kabupaten Malang yang terkenal dengan produksi jamur nya yaitu Desa Ampeldento. Desa Ampeldento berlokasi di Kecamatan Pakis, Kabupaten Malang. Desa Ampeldento sendiri dekat dengan pintu masuk dan keluar Tol Malang – Pandaan yang mana dipertengahan pekan hingga akhir pekan nya tingkat kepadatan lalu lintas di Jl. Raya Ampeldento tergolong padat, Di Jl. Raya Ampeldento juga masih banyak masyarakat yang berdagang di bahu jalan nya sehingga para pembeli yang memarkirkan kendaraan nya di bahu jalan mengakibatkan macet. Luapan air sungai pada area belakang juga seringkali meluap ke area site apabila curah hujan sedang tinggi, hal ini yang menjadi permasalahan di Pemerintah Desa Ampeldento. Perancangan *Rest Area* ini

Pemerintah Desa Ampedento juga ingin mewadahi Masyarakat setempat yang masih menganggur dan belum mempunyai bekal untuk bersaing di dunia pekerjaan agar nantinya mereka dapat dipekerjakan untuk *menyupport* Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Masyarakat agar dapat memaksimalkan program Desa Mandiri. Dari latar belakang tersebut maka penulis ingin merancang sebuah *Rest Area* dan Pusat Oleh-Oleh di Desa Ampeldento.

Tujuan Perancangan

Tujuan dirancangnya *Rest Area* dan Pusat Oleh-oleh ini diharapkan mampu menyelesaikan permasalahan terkait isu pada latar belakang yang dijabarkan sebagai berikut:

1. Untuk merancang *Rest Area* pada tapak yang dapat memanfaatkan luapan air sungai ketika curah hujan sedang tinggi.
2. Untuk merancang *Rest Area* yang dapat menunjang pengembangan UMKM masyarakat setempat.

Rumusan Masalah

Ditinjau dari latar belakang serta di padukan dengan identifikasi masalah yang telah di kumpulkan berdasarkan dari aspek tema, judul, serta kondisi tapak dan lingkungan sekitar maka rumusan masalah yakni

1. Bagaimana merancang *Rest Area* pada tapak yang dapat memanfaatkan luapan air sungai ketika curah hujan sedang tinggi?
2. Bagaimana merancang *Rest Area* yang dapat menunjang pengembangan UMKM masyarakat setempat?
3. Bagaimana merancang *Rest Area* dengan memanfaatkan lahan yang terbatas?

TINJAUAN PERANCANGAN

Tinjauan Tema

Arsitektur Kontekstual adalah situasi yang tidak memungkinkan suatu objek ada di suatu tempat tanpa mengindahkan objek yang telah ada pada kawasan tersebut. Maka, perancangan kontekstual lebih menonjolkan perhatian terutama keistimewaan objek yang sudah ada dari objek yang akan dirancang (Sukada, 1995).

Arsitektur kontekstual merupakan bagian dari arsitektur post modern. Arsitektur kontekstual lahir setelah era kejayaan arsitektur modern usai. Sekitar tahun 1880 sampai 1890 yang terjadi revolusi dan berdampak pada fabrikasi material bangunan. Serta imbas dari perang dunia ke 2 yang melanda beberapa negara besar di dunia. Jika ingin membangun ulang bangunan yang telah hancur dengan gaya klasik atau gotik tentu memerlukan dana yang banyak dan kurun waktu yang panjang. (*Pengertian Arsitektur Kontekstualisme, Sejarah, Ciri-Ciri Dan Contohnya, n.d. diakses 2022*).

Menurut Bentley dalam bukunya yang berjudul "*Responsive Architecture*" (Bentley, 1985), Arsitektur Kontekstual harus bisa mempresentasikan kawasan dan lokasi tempat didirikan, serta menekankan bahwa bangunan yang dirancang harus mempunyai partisipasi dari masyarakat setempat.

Dapat disimpulkan pengertian tema arsitektur kontekstual adalah tema yang digunakan untuk menghasilkan rancangan bangunan dan aspek-aspek serta mempertimbangkan pendekatan karakteristik bangunan di kawasan setempat, sehingga hasil rancangan nantinya dapat berkesinambungan dengan kondisi kawasan sekitar.

Tabel 1.
Pengertian Arsitektur Kontekstual

No	Definisi	Prinsip	Sumber
1	Menurut Budi Sukada, Arsitektur Kontekstual merupakan situasi yang tidak memungkinkan suatu objek ada di suatu tempat tanpa mengindahkan objek yang telah ada pada kawasan tersebut. Dengan begitu, perancangan kontekstual lebih menonjolkan perhatian terutama keistimewaan objek yang sudah ada dari objek yang akan dirancang.	- berpusat pada perhatian terutama keistimewaan objek yang sudah ada dari objek yang akan dirancang	Sukada, B.A , 1995
2	Menurut Bentley, Arsitektur Kontekstual harus bisa mempresentasikan kawasan dan lokasi tempat didirikan, serta menekankan bahwa bangunan yang dirancang harus mempunyai partisipasi dari masyarakat setempat.	1. Permeability, kemudahan akses dan sirkulasi 2. Variety, ada beberapa fungsi berbeda dalam satu bangunan atau satu kawasan 3. Legibility, bentuk yang mudah diidentifikasi dan membantu kemudahan orientasi 4. Robustness, ada ruang-ruang temporal, dapat difungsikan untuk berbagai aktivitas yang berbeda pada waktu yang berbeda; 5. Richness, kekayaan rasa dan pengalaman dari perbedaan material, tata ruang, dll 6. Visual Appropriateness, mampu mengidentifikasi fungsi bangunan dengan melihat fisiknya, sekolah tampak seperti sekolah, rumah sakit seperti rumah sakit, mall seperti mall; 7. Personalization, melibatkan partisipasi komunitas serta adanya interaksi antara manusia dan lingkungan.	Bentley, 1985

Sumber: Analisa Pribadi 2022

Tinjauan Fungsi

Rest Area atau tempat istirahat merupakan prasarana yang disediakan untuk pengguna jalan baik pengemudi, penumpang dan kendaraan dapat beristirahat untuk sementara karena alasan lelah (PUPR, 2018).

Kecelakaan akibat kelelahan dihubungkan dengan lokasi *rest area*, dapat ditarik konklusi alasan kecelakaan karena kelelahan yang disebabkan oleh aspek-aspek lain menjadi landai di kawasan setelah tempat istirahat, hal itu menunjukkan bahwa kecelakaan karena kelelahan berkurang setelah *rest area* meningkat jauh 48,28 km setelah tempat istirahat (Banerjee,dkk , 2010)

Beristirahat pada waktu berkendara jarak jauh, disarankan agar beristirahat setiap 2 jam berkendara atau setiap 150/200 km, karena 25%

kecelakaan di jalan merupakan akibat dari kelelahan saat berkendara. (Mardiana, 2020).

Tinjauan Tapak

Tapak Berlokasi di Jl.Raya Ampeldento, Kec. Pakis, Kab. Malang. Tapak memiliki luasan total 7.745m², kondisi tanah merupakan tanah persawahan yang level ketinggian tanah nya berada dibawah jalan raya. Di dalam Perda Kab.Malang mengenai KDB yang dapat dibangun pada tapak yang merupakan area persawahan yaitu 30%-50%.



Gambar 1. Data Tapak
Sumber: Analisa Pribadi 2022

Batas lingkungan pada tapak yaitu :

- a. Batas Utara : Area perumahan dan persawahan
- b. Batas Timur : Markas BRIMOB
- c. Batas Selatan : Jl. Raya Ampeldento
- d. Batas Barat : Pabrik CMB

c. Fasilitas Pengelola

Tabel 4.
Fasilitas pengelola

No	Fasilitas	Besaran m ²
1	Ruang pimpinan	32
2	Ruang Staff	32
3	Ruang Meeting	64
4	Ruang Tunggu	128
5	Pantry dan ruang CS	32
6	Toilet pengelola	6
Total besaran		294

Sumber: Analisa Pribadi 2022

d. Fasilitas Service

Tabel 5.
Fasilitas Service

No	Fasilitas	Besaran m ²
1	Ruang MEE	32
2	Pos Satpam	54
3	Toilet Karyawan	6
Total besaran		92

Sumber: Analisa Pribadi 2022

e. Ruang Luar

Tabel 6.
Ruang luar

No	Fasilitas	Besaran m ²
1	Area Parkir	2300
2	Area Hijau	245
Total besaran		2.545

Sumber: Analisa Pribadi 2022

f. **Total Luasan Ruang**

Tabel 7.
Total luasan ruang

No	Fasilitas	Besaran m ²
1	Ruang utama	6430
2	Ruang penunjang	469
3	Ruang pengelola	294
4	Ruang service	92
Total besaran		7.285
Area Luar		2500

Sumber: Analisa Pribadi 2022

METODE PERANCANGAN

Tapak merupakan tanah bengkok yang dikelola pemerintah desa setempat, sehingga fungsi dan efisiensi dari lahan yang ada dapat difungsikan dengan baik. Untuk mendapatkan sebuah tapak maka dilaksanakan hal yang terpenting yaitu Survey langsung karena untuk mengetahui kondisi asli dari area yang akan dijadikan tapak untuk perancangan. Hal ini berkaitan dengan analisa tapak sehingga dalam menentukan arah perancangan nya akan semakin jelas. Adapun penetapan tipe Rest Area yang sesuai dengan luas lahan yang memiliki luas 7.745m² dapat digolongkan sebagai Rest Area tipe C. Dengan luas lahan yang terbatas maka Rest Area akan lebih baik apabila berlantai lebih dari 1 untuk memaksimalkan kebutuhan ruang. Dalam menentukan hal tersebut diperlukan analisa dan pencarian pada studi literatur. Dalam hal analisa ada 6 analisa diantaranya yang pertama adalah analisa data yang dilakukan dengan menganalisa data tapak dan data lingkungan sekitar, sehingga dalam merancang dapat dipahami potensi yang ada pada tapak. Dan penerapan tema Arsitektur Kontekstual terhadap perancangan nantinya. Yang kedua adalah analisa tapak dimana dapat memberikan kondisi tapak serta penyelesaian yang akan di lakukan pada tapak dengan hasil yang didapatkan yaitu lokasi tapak, GSB dan GSS, Zonasi Tapak, View, Matahari, Angin, Kebisingan, Lingkungan, dan Sirkulasi. Yang ketiga adalah Pada Analisa bentuk ini berkaitan erat dengan analisa tapak, karena bentuk dipengaruhi oleh kondisi yang ada pada tapak, bentuk yang muncul merupakan respon dari apa yang disajikan di dalam Analisa tapak. Yang keempat adalah analisa struktur ini berkaitan dengan pemilihan struktur yang akan diterapkan pada bangunan, lingkungan dan tapak, pada analisa ini meliputi struktur atap , struktur utama, dan struktur bawah. Yang kelima yaitu analisa ruang akan berkaitan dengan karakter fungsional bangunan , hubungan antar ruang, hubungan dalam bentuk dan tampilan fasad bangunan. Dan yang terakhir Analisa utilitas meliputi semua sistem utilitas

yang akan diterapkan pada bangunan dan tapak. Seperti air bersih, sistem drainase, pembuangan sampah, dan sistem jaringan listrik. Semua analisa tersebut nantinya akan dibandingkan dan didukung oleh Studi literatur berkaitan dengan referensi saat merancang Rest Area nantinya, sehingga dapat dijadikan pedoman dalam merancang sesuai dengan fungsi yang diinginkan.

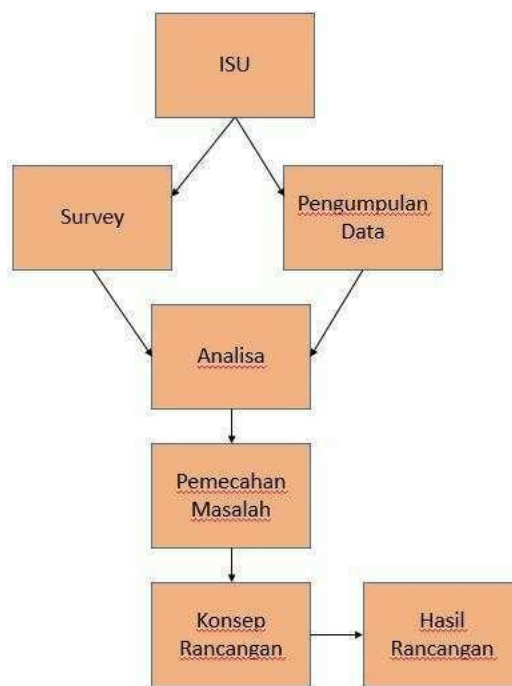


Diagram 1 Diagram Metode Perancangan

Sumber: Analisa Pribadi

HASIL DAN PEMBAHASAN

Konsep Tapak

Ditinjau dari analisa tapak, kondisi sungai yang meluap karena hujan akan diuruk lebih tinggi dari level jalan dan memungkinkan untuk dibuatkan tempat penampung air saat sungai meluap. Serta penempatan *main entrance* di sisi barat dan *exit* di sisi timur untuk mengantisipasi terjadinya macet saat ada pengguna kendaraan keluar dari perumahan.

Konsep Bentuk

Salah satu konsep bentuk pada fasad mengambil gaya dari bangunan setempat, yaitu mengadaptasi dari mayoritas masyarakat setempat yang banyak menggunakan material kayu, batu bata yang masih di ekspos, dan penggunaan roster.



Gambar 4 Konsep Bentuk Pada Fasad

Sumber: Analisa Pribadi 2022

Konsep Ruang

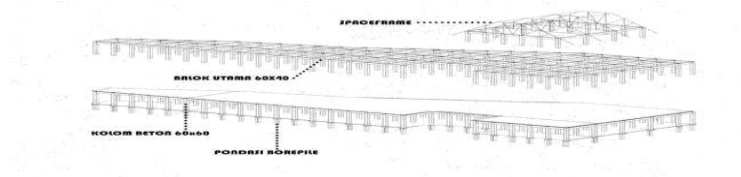
Konsep ruang pada ruang utama menggunakan *single loaded corridor* yang mana pola sirkulasi pengguna akan linear untuk menghindari kondisi *crowded* pada area *retail* dan *foodcourt*.



Gambar 5 Konsep Ruang
Sumber: Analisa Pribadi 2022

Konsep Struktur

Penerapan stuktur bawah pada bangunan menerapkan pondasi footplat dengan penguat *strouss* yang ditempatkan pada titik-titik tertentu. Untuk penerapan struktur utama menggunakan sistem *Grid Structure* dimana sistem tersebut biasa digunakan oleh bangunan bangunan pada umumnya dan dapat memberikan kekuatan struktur cukup baik Karena mampu mendistribusikan beban/momen kesegala arah. Dan untuk penerapan struktur atap menggunakan struktur atap joglo yang mengadaptasi pendopo daerah setempat.



Gambar 6 Konsep Struktur
Sumber: Analisa Pribadi 2022

Konsep Utilitas

Air Bersih dan Kotor

Menggunakan 2 sumber air bersih dari sumur dan PDAM dan untuk sistem air kotor dapat dibedakan menjadi 2 yaitu kotoran cair dan padat, berikut adalah konsep sistem air bersih dan kotor serta penyebarannya :

AIR BERSIH



Diagram 2 Diagram Air Bersih

Sumber: Analisa Pribadi 2022

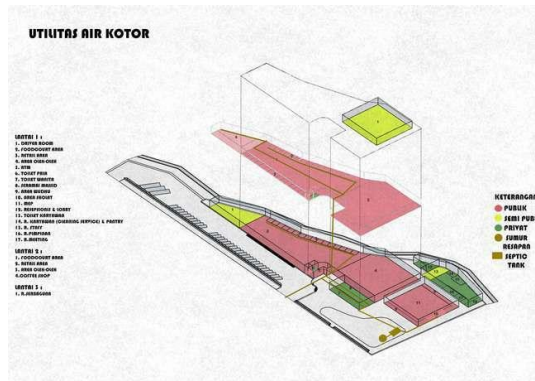
AIR KOTOR



Diagram 3 Diagram Air Kotor

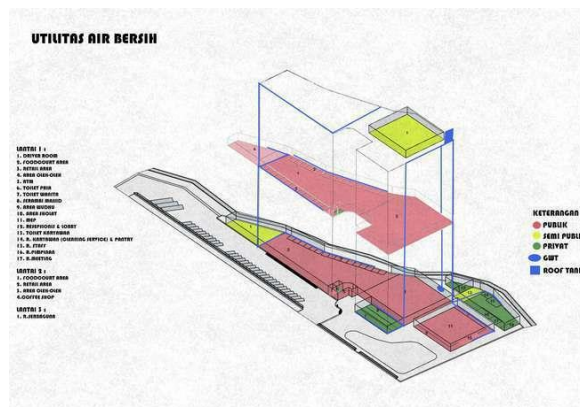
Sumber: Analisa Pribadi 2022

Berikut merupakan penyebaran utilitas air kotor pada Rest Area. Limbah cair dari wastafel tiap *retail* dan limbah cair dari kamar mandi akan disalurkan ke bak kontrol kemudian disalurkan menuju riol kota, sedangkan limbah padat dari kamar mandi akan disalurkan menuju *septic tank*.



Gambar 7 Penyebaran Air Kotor
Sumber: Analisa Pribadi 2022

Berikut merupakan penyebaran utilitas air bersih pada *Rest Area*. Sistem penyebaran air bersih menggunakan *Ground Water Tank* (GWT) yang di pompa menuju *Roof Tank* dan di sebarakan menuju seluruh retail, restoran, mushola, dan kamar mandi



Gambar 8 Penyebaran Air Bersih
Sumber: Analisa Pribadi 2022

Elektrikal,Telfon dan Internet

Berikut adalah konsep penerapan dan pendistribusian elektrikal,telfon dan internet pada tapak

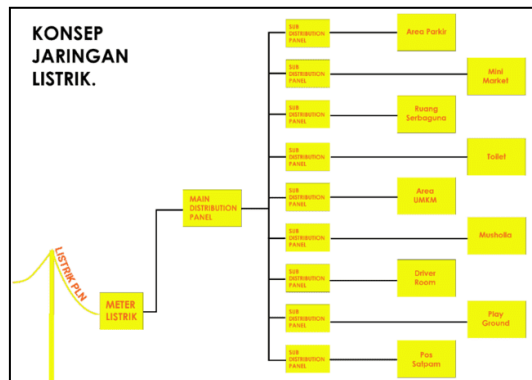


Diagram 4 Diagram Elektrikal

Sumber: Analisa Pribadi 2022

Penyebaran elektrikal pada tapak yakni melalui listrik PLN yang disalurkan menuju Main Distribution Panel kemudian disalurkan menuju Sub Distribution Panel untuk di distribusikan ke area yang membutuhkan listrik.



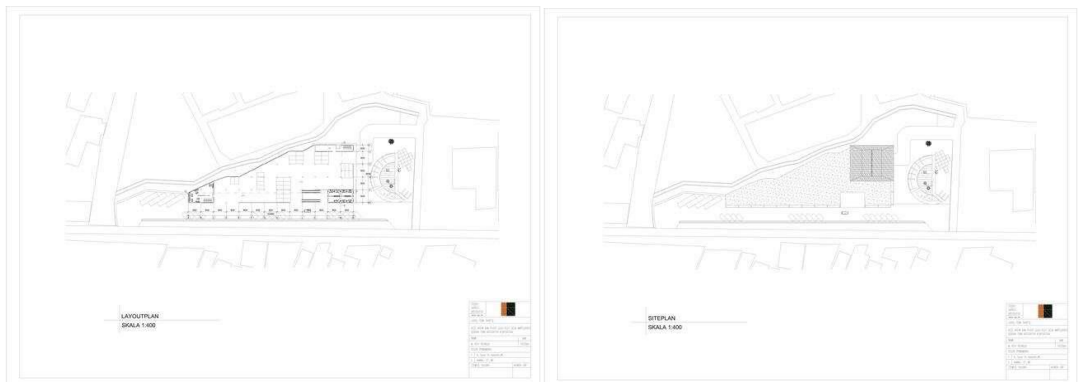
Gambar 9 Penyebaran Sistem Elektrikal,Telfon dan Internet

Sumber: Analisa Pribadi 2022

Visualisasi Perancangan

1. Site Plan & Layout Plan

Pada gambar *Site Plan* menjelaskan area *entrance* yang berada di barat dan area *exit* di sebelah timur. Kemudian pada gambar *Layout Plan* terdapat parkir *outdoor* dan *indoor* bagi pengunjung dan karyawan, serta driver room, toilet dan area komunal.

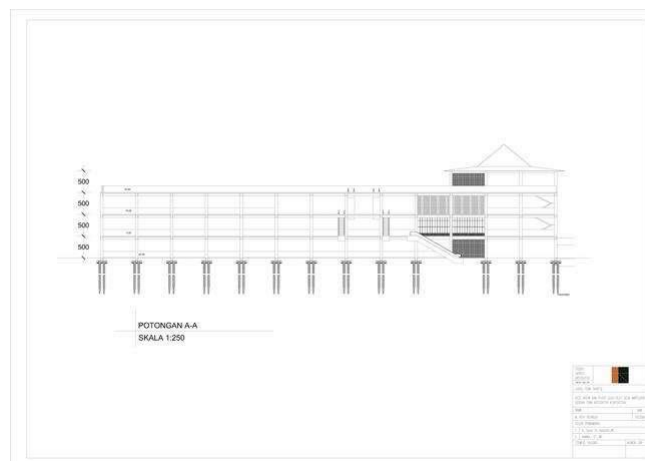


Gambar 10 Site Plan & Layout Plan

Sumber: Analisa Pribadi 2022

2. Potongan

Pada potongan dapat terlihat area *retail & foodcourt*, kamar mandi, serta area oleh-oleh.



Gambar 11 Potongan

Sumber: Analisa Pribadi 2022

3. Tampak Kawasan

Tampak kawasan menunjukkan fasad pada area bagian depan bangunan.

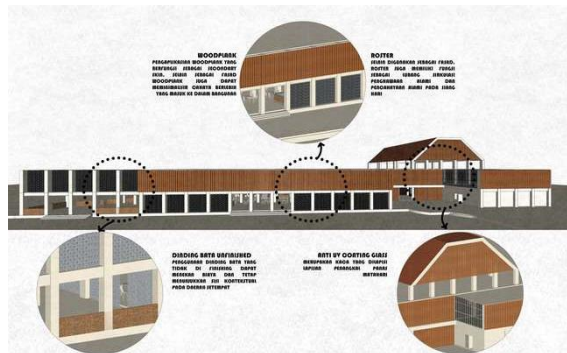


Gambar 12 Tampak Kawasan

Sumber: Analisa Pribadi 2022

4. Detail Arsitektural

Pada detail arsitektural menjelaskan beberapa detail fasad seperti *secondary skin* yang menggunakan *woodplank* kemudian roster dan batu bata yang di ekspos.



Gambar 13 Detail Arsitektural pada Bangunan

Sumber: Analisa Pribadi 2022

5. Perspektif



Gambar 14 Perspektif Eksterior

Sumber: Analisa Pribadi 2022



Gambar 15 Perspektif Interior

Sumber: Analisa Pribadi 2022

KESIMPULAN

Rest Area merupakan fasilitas penting untuk tempat beristirahatnya pengendara agar terjaganya kebugaran fisik dan psikis yang berdampak pada kenyamanan dan kebugaran pikiran. Dengan merancang *rest area* berlantai banyak dapat menjadi solusi memaksimalkan kebutuhan ruang sebagai wadah para pelaku UMKM masyarakat setempat untuk mendukung program Desa Mandiri, serta jika sewaktu-waktu sungai pada area belakang tapak meluap tidak akan sampai meluap ke bangunan.

DAFTAR PUSTAKA

- Banerjee, I., Lee, J., Jang, K., Pande, S., & Ragland, D. (2010). *UCB-ITS-PRR-2010-15 For individuals with sensory disabilities, this document is available in Braille, large print, audiocassette, or compact disk. To obtain a copy of this document in one of these alternate formats, please contact: Division of Rese* (Vol. 0003).
- Bentley, I. (1985). *Responsive Environments: A Manual for Designers*. Architectural Press. <https://books.google.co.id/books?id=4HGqEEz7buAC>
- Kabupaten Malang - *Wikipedia bahasa Indonesia, ensiklopedia bebas*. (n.d.). Retrieved February 15, 2022, from https://id.wikipedia.org/wiki/Kabupaten_Malang
- Mardiana, T. S. (2020). BENEFIT EVALUATION OF REST AREAS IN THE INTERSTATE HIGHWAY NETWORK Case Study Cikopo Palimanan (Cipali) Rest Areas. *Jurnal Penelitian Transportasi Darat*, 21(1), 47–58. <https://doi.org/10.25104/jpdt.v21i1.1236>
- Pengertian Arsitektur Kontekstualisme, *Sejarah, Ciri-ciri dan Contohnya*. (n.d.). Retrieved February 15, 2022, from <https://www.arsitur.com/2018/10/arsitektur-kontekstualisme-lengkap.html>
- PUPR, K. (2018). Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Republik Indonesia Nomor 10/PRT/M/2018 tentang Tempat Istirahat dan Pelayanan pada Jalan Tol. *Kementerian PUPR*, 1, 1–25. <http://www.pu.go.id/>
- Sukada, B. A. (1995). *Prinsip perancangan kontekstual dalam desain*. -. *BPJT - Badan Pengatur Jalan Tol*. (n.d.). Retrieved February 15, 2022, from <https://bpjt.pu.go.id/berita/yuk-ketahui-perbedaan-tipe-rest-area-a-b-dan-c-di-jalan-tol>
- Kabupaten Malang - *Wikipedia bahasa Indonesia, ensiklopedia bebas*. (n.d.). Retrieved February 15, 2022, from https://id.wikipedia.org/wiki/Kabupaten_Malang
- Pakis, Malang - *Wikipedia bahasa Indonesia, ensiklopedia bebas*. (n.d.). Retrieved February 15, 2022, from https://id.wikipedia.org/wiki/Pakis,_Malang